

**Workshop of Financial Report for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) using Smartphone**

**Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Smartphone**

**Dabella Yunia<sup>1\*</sup>, Windu Mulyasari<sup>2</sup>, Nana Nofianti<sup>3</sup>, Kurniasih Dwi Astuti<sup>4</sup>**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa<sup>1,2,3,4</sup>

\*[dabellayunia@untirta.ac.id](mailto:dabellayunia@untirta.ac.id)

Diterima: Agustus 2020, Revisi : Agustus 2020, Terbit: September 2020

**ABSTRACT**

*This workshop is held on the basis of the large number of micro, small and medium enterprises (MSMEs) that have not recorded their business activities. The implementation of this activity involves ten MSMEs in Banten Province. By utilizing smartphones, MSMEs can generate business financial reports easily, quickly and accurately. The result of this activity is that MSMEs produce business financial reports that can be used as information and control of their business.*

**Keywords:** Information, Financial Statements, Smartphone Applications

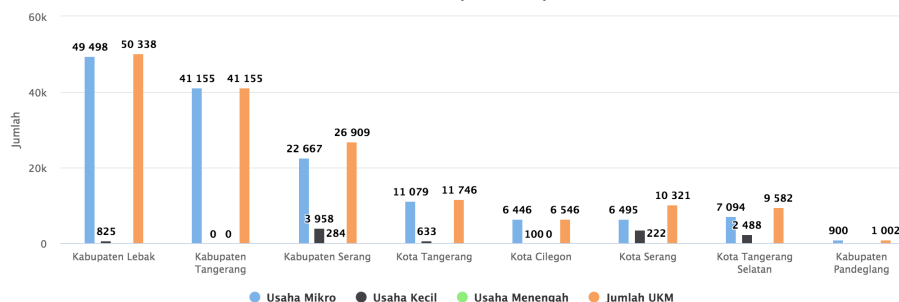
**ABSTRAK**

Kegiatan ini diselenggarakan atas dasar banyaknya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) belum melakukan pencatatan atas kegiatan usahanya. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan sepuluh UMKM yang ada di Provinsi Banten. Dengan memanfaatkan smartphone, UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan usahanya dengan mudah, cepat, dan tepat. Hasil dari kegiatan ini adalah UMKM menghasilkan laporan keuangan usahanya yang dapat digunakan sebagai informasi dan kontrol usahanya.

**Kata Kunci :** Informasi, Laporan Keuangan, Aplikasi Smartphone

**1. Pendahuluan**

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang menunjukkan kemandirian masyarakat. UMKM memiliki peran membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran. Berdasarkan data tahun 2018 dari Dinas Koperasi dan UKM, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah di Provinsi Banten berjumlah 157.599. Secara statistik ini jumlah yang cukup besar. Hal ini menunjukkan potensi besar untuk menopang perekonomian di Provinsi Banten. Berikut ini data sebaran UMKM setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten

**Gambar 1. Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Banten Tahun 2018**

Jumlah UMKM yang banyak ternyata tidak diimbangi dengan pengelolaan usaha yang professional. Data SE2016 menunjukkan bahwa pengelolaan UMKM dilakukan secara sederhana,

tidak memiliki badan hukum dan tidak ada sistem pencatatan yang menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan salah satu hal yang penting bagi setiap usaha. Pengusaha dapat mengetahui perkembangan usaha dengan melihat/ membaca laporan keuangan. Namun, banyak pengusaha yang mengasumsikan bahwa membuat catatan keuangan usaha merupakan hal yang rumit dan sulit.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh tim diperoleh tiga calon mitra UMKM. Ketiga calon mitra UMKM tersebut berdomisili di Kota Serang dan Cilegon. UMKM tersebut adalah Sate Bandeng Ratu Toety, Astro Kids, dan La Tazha. UMKM tersebut sudah berjalan lebih dari satu tahun. Produk andalan UMKM tersebut memiliki keunikan, maka tidak takut bersaing dengan jenis usaha yang sama. Namun, tim menemukan permasalahan dari calon mitra adalah kurangnya pemahaman tentang pencatatan usaha, sehingga tidak dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan reliable. Pengusaha tidak memiliki karyawan yang ahli dalam bidang akuntansi dan pengusaha sendiri kurang memahami ilmu akuntansi. Hal ini berdampak bahwa pengusaha tidak dapat menganalisis perkembangan usahanya.

Laporan keuangan yang membutuhkan beberapa tahap pencatatan untuk menghasilkan laporan keuangan dapat dibantu dengan teknologi (Ramadhana & Azizah 2020). Pengusaha cukup sekali memasukkan data, kemudian dapat melihat hasil laporan keuangan. Semua itu dapat dilakukan dengan bantuan komputer dan internet. Namun sekarang ada yang lebih mudah, dengan berkembangnya ponsel pintar (*smartphone*), maka pencatatan dapat dengan mudah dicatat menggunakan ponsel pintar.

Ponsel pintar pada masa sekarang bukan merupakan barang mewah. Mayoritas orang menggunakan ponsel pintar dalam berkomunikasi dan melakukan aktivitas lainnya (Pebriana 2017). Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, ponsel pintar juga digunakan aktivitas lain seperti penggunaan sebagai fungsi kalkulator, kamera, penyimpanan file bahkan sampai menyusun laporan keuangan UMKM. Penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan ponsel pintar dengan mengaktifkan aplikasi UMKM. Aplikasi UMKM membantu pengusaha mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan bisnisnya. Dalam pengoperasian aplikasi ini cukup mudah, namun pengusaha yang tidak terbiasa dengan istilah akuntansi perlu diberikan pengarahan tentang dasar-dasar akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh dan survey pendahuluan, maka tim pengabdian kepada masyarakat berinisiatif menyelenggarakan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan *smartphone*.

## 2. Metode

Pengabdian ini dilaksanakan atas kerjasama dengan Rumah Kreatif BUMN BRI yang ada di Serang Banten. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang dibina oleh Rumah Kreatif BUMN tersebut diberikan Pelatihan Penyusunan Laporan keuangan menggunakan *Smartphone*. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah UMKM yang memiliki masalah dalam penyusunan laporan keuangan usaha. Sebelum mengikuti kegiatan, peserta dibuatkan *What's Up Grup* untuk memudahkan koordinasi kemudian peserta diminta untuk mengunduh aplikasi UKM yang ada pada Playstore sehingga pada saat pelatihan, peserta sudah siap menggunakan aplikasi UKM tersebut.

Pelatihan ini terdiri atas dua tahap. Tahap pertama yaitu menjelaskan tentang dasar-dasar akuntansi, kemudian tahap kedua praktik menggunakan aplikasi UKM. Peserta diberikan contoh kasus untuk menggunakan aplikasi tersebut, mulai dari cara menginput transaksi sampai dengan mengunduh laporan keuangan yang sudah jadi.

Tim pengabdian kepada masyarakat membantu UMKM mitra dalam permasalahan laporan keuangan. Pertama, tim membuat panduan/ cara pakai aplikasi UMKM di *smartphone*. Panduan ini dibuat dalam bentuk buku manual dicetak dan dibagikan kepada pengusaha dan karyawan yang ditunjuk. Tim pengabdian masyarakat akan memberikan pelatihan tentang dasar-dasar akuntansi. Pelatihan ini akan disajikan oleh pemateri yang berasal dari anggota tim dan menghadirkan pemateri dari luar tim. Selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat akan mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi pada *smartphone*.

Pelatihan ini disajikan oleh pemateri yang berasal dari salah satu tim pengabdian kepada masyarakat dan pemateri lain dari luar tim yang ahli dalam aplikasi Akuntansi UKM ini.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Tugas dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat kali ini yang dilakukan oleh tim dosen adalah memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan menggunakan smartphone. Hal ini dilakukan sesuai dengan keahlian dosen akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan smartphone merupakan kegiatan yang aplikatif, yaitu siap digunakan oleh peserta pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini sangat mendukung kegiatan UMKM untuk mencatat bisnis mereka. Pelatihan ini terselenggara atas kerjasama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Rumah Kreatif BUMN BRI dan UMKM Provinsi Banten. UMKM yang berpartisipasi dalam acara ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data UMKM yang berpartisipasi dalam kegiatan**

No	Jenis Usaha	Alamat
1	Sepatu dan Sandal	Pandeglang
2	Kripik Sukun	Serang
3	Aduhai Kropcok	Serang
4	Craft & Sew	Serang
5	Kuliner Zuppasoup&pizza	Serang
6	Craft & Fashion	Serang
7	Kerajinan Menjahit	Serang
8	Kerajinan Tangan	Serang
9	Sate Bandeng	Serang
10	Aksesoris Muslim	Serang

Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan menggunakan smartphone dilaksanakan pada Hari Rabu, 9 September 2020 bertempat di Rumah Kreatif BUMN BRI Jl. KH. Abdul Latif No. 27, Cimuncang, Serang. Acara tersebut dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Sehari sebelum kegiatan ini berlangsung, peserta sudah dibuatkan WA Grup dan diminta untuk mendownload aplikasi pada Playstore, sehingga pada saat kegiatan waktu tidak terbuang untuk download dan install. Kemudian, pada saat acara ini dimulai dengan pengenalan akuntansi kepada peserta, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pencatatan transaksi bisnis menggunakan aplikasi UKM yang telah diinstal pada smartphone masing-masing peserta.

Pengenalan akuntansi berisi materi tentang dasar akuntansi, yaitu persamaan akuntansi dan pengenalan akun-akun yang akan digunakan transaksi sehari-hari. Peserta harus dikenalkan secara perlahan dan dengan menggunakan bahasa sehari-hari supaya mudah diingat dan dapat diaplikasikan. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini diantaranya:

1. Pengertian akuntansi
2. Persamaan akuntansi
3. Jenis Laporan Keuangan
4. Manfaat Laporan keuangan
5. Aplikasi Akuntansi UKM



**Gambar 1. Aplikasi Akuntansi UKM**

Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir resiko kebangkrutan.



**Gambar 2. Pemateri dan Peserta Pelatihan**



**Gambar 3. Peserta melakukan input transaksi pada Aplikasi Akuntansi UKM**



**Gambar 4. Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh peserta**

Aplikasi ini memberikan manfaat bagi UMKM di Provinsi Banten. UMKM diberi kemudahan dalam mencatat transaksi. Pada kegiatan ini, peserta diberi kesempatan untuk menginput transaksi pada aplikasi ini. Contoh kasus yang digunakan dalam pelatihan ini diambil dari kasus yang terdapat pada google drive pada aplikasi Akuntansi UKM. Berikut ini tampilan pada aplikasi

**Gambar 5. Akun yang digunakan**

Pengaturan Rekening	Setting Perkiraan	Pengaturan Perkiraan Pendapatan
Aktiva Lancar	Kas	Pendapatan
Aktiva Tetap	Bank	Penjualan Barang
Akumulasi Penyusutan	Bahan Baku	Potongan Penjualan
Hutang Jangka Pendek	Perlengkapan Toko	Retur Penjualan
Hutang Jangka Panjang	Piutang Usaha	Ikhtisar Laba/Rugi
Modal	Sewa Dibayar Dimuka	
Pendapatan	Potongan Pembelian	
Harga Pokok Penjualan	Retur Pembelian	
Biaya Penjualan		
	Simpan	Simpan

Perkiraan	Debet	Kredit
Kas	5.000.000	0
Modal	0	5.000.000
Total	5.000.000	5.000.000

Simpan

Gambar 6. Input transaksi

← Laba Rugi Juli 2016	
Pendapatan	12.000.000
Penjualan Bersih	12.000.000
Harga Pokok Penjualan	
LABA / RUGI KOTOR	12.000.000
Biaya Penjualan	
Total Biaya Penjualan	(0)
Biaya Admin dan Umum	
Biaya Gaji Karyawan	(400.000)
Biaya Telpn	(60.000)
Biaya Listrik	(75.000)
Biaya Sewa Tempat Usaha	(480.000)
Biaya Umum Lain-Lain	(400.000)
Total Biaya Admin dan Umum	(1.415.000)
Pendapatan Diluar Usaha	
Total Pendapatan Diluar Usaha	0
Biaya Diluar Usaha	
Total Biaya Diluar Usaha	(0)
LABA / RUGI BERSIH	10.585.000

← Neraca Juli 2016	
Aktiva Lancar	
Kas	11.225.000
Bahan Baku	1.474.000
Total Aktiva Lancar	12.699.000
Aktiva Tetap	
Peralatan Toko	2.886.000
Total Aktiva Tetap	2.886.000
TOTAL AKTIVA	15.585.000
Utang Jangka Pendek	
Total Utang Jangka Pendek	0
Utang Jangka Panjang	
Total Utang Jangka Panjang	0
Modal	
Modal Pemilik	5.000.000
Laba / Rugi Bersih	10.585.000
Total Modal	15.585.000
TOTAL HUTANG DAN MODAL	15.585.000

Gambar 7. Laporan yang dihasilkan

Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi AKuntansi UKM memberikan berikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan. Seteah melihat laporan keuangan yang dihasilkan dari contoh kasus, peserta merasa dimudahkan, dimana peserta dapat membuat sendiri laporan keuangan, dengan begitu peserta dapat melakukan control terhadap usahanya. Peserta sangat antusias setelah mengikuti kegiatan ini. Dan diharapkan kegiatan seperti dapat berkelanjutan.

## 5. Penutup

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu mencatat transaksi bisnis sekecil apapun karena rentan tercampurnya antara kepentingan bisnis dan kepentingan pribadi. Selain itu, dengan mencatat setiap transaksi bisnis, UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Aplikasi Akuntansi UKM dapat membantu UMKM dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik dan pengguna laporan keuangan lainnya.

**Ucapan Terima Kasih**

Ucapan Terima Kasih atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan menggunakan *smartphone*” kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Rumah Kreatif BUMN BRI Serang, Banteng.

**Daftar Pustaka**

- Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. 2016. *Potensi Usaha Mikro, Kecil Provinsi Banten Sensus Ekonomi 2016*. Badan Pusat Statistik Provinsi Banten.
- Dinas Koperasi dan UKM. 2018. *Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2018*. <https://statistik.bantenprov.go.id/ekonomi/koperasi>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.
- Ramadhana, R. E. D., & Azizah Fatmawati, S. T. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha Berbasis WEB* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).